

**PENGARUH ANTARA FAKTOR- FAKTOR KESULITAN BELAJAR DAN  
LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH PROGRAM  
STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEMESTER 1 STAIDA  
BLOKAGUNG -BANYUWANGI TAHUN AKADEMIK 2010 /2011**

**Saipul Wakit**

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: [saipulwakit@gmail.com](mailto:saipulwakit@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dalam kegiatan pendidikan belajar di perguruan tinggi tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya, baik intern maupun ekstern yang mana faktor- faktor tersebut apabila tidak segera diketahui dan diatasi maka sangat berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar mahasiswa. Di samping itu juga faktor latar belakang sosial ekonomi orang tua juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Karena kondisi ekonomi orang tua yang mampu akan cenderung untuk dapat memenuhi semua kebutuhan pendidikan dan fasilitas belajarnya guna untuk meningkatkan prestasinya. Sedangkan untuk kondisi ekonomi kurang mampu akan bersusah payah untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Sehingga terlihat perbedaan yang mencolok antara mahasiswa yang berasal dari keluarga yang mampu dan yang kurang mampu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara faktor-faktor kesulitan belajar dan latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan tarbiyah program studi manajemen pendidikan islam (MPI) angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung -Banyuwangi tahun akademik 2010 /2011. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa jurusan Tarbiyah program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2010/2011 dengan jumlah seluruh populasi yaitu 50 orang. Setelah dilakukan analisa data yang dikumpulkan, peneliti menemukan bahwa pengaruh faktor- faktor kesulitan belajar dan latar belakang social ekonomi orang tua dengan nilai  $r$  0,296 termasuk dalam kategori pengaruh yang rendah. Walaupun taraf signifikansinya rendah namun masih ada pengaruh atau kontribusi dari faktor-faktor kesulitan belajar dan latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 8,96% dan yang 91,14% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor kesulitan belajar dan latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 Semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung Banyuwangi tahun akademik 2010/2011.

**Kata Kunci:** Masalah Sosial Ekonomi, Pendidikan dan Prestasi

## ABSTRACT

In educational activities in college learning of course many factors that influence it, both internally and externally where these factors if not immediately known and addressed then very influential on the results and student achievement. In addition, the socio-economic background of parents can also affect learning achievement. Because the economic condition of parents who are able will be able to meet all the educational needs and learning facilities in order to improve his performance. As for the economic conditions are less able to bother to meet their educational needs. So that looks a striking difference between students who come from capable families and the less able. This study aims to determine the effect of learning difficulties factors and socioeconomic background of parents on student achievement of tarbiyah majors of Islamic education management program (MPI) force 2010/2011 odd semester of Sekolah Tinggi Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung -Banyuwangi Academic year 2010/2011. The population of this study is all students of Tarbiyah program of Islamic Education Management (MPI) 2010/2011 with jumlah the entire population of 50 people. After analyzing the data collected, the researcher found that the influence of learning difficulties factors and socioeconomic background of parents with the value of  $r$  0.296 included in the category of low influence. Although the level of significance is low but there is still influence or contribution of learning difficulties factors and socioeconomic background of parents to student achievement of 8.96% and 91.14% is influenced by other factors. From the results of data analysis can be concluded that: There is a significant influence between the factors of learning difficulties and socioeconomic background of parents to student achievement Tarbiyah Department of Management Studies Islamic Education (MPI) Force 2010/2011 Odd Semester of Islamic High School Darussalam (STAIDA) Blokagung Banyuwangi academic year 2010/2011.

**Keywords:** Socio-Economic Problem, Education and Achievement

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. (Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Dalam penyelenggaraan proses pendidikan di perguruan tinggi tentunya banyak unsur yang saling berkaitan dan saling melengkapi antara satu dan lainya yang terikat

dalam satu sistem pendidikan. Dimana sistem tersebut terdiri dari guru (dosen), lembaga atau tempat penyelenggaraan pendidikan, dana penunjang, fasilitas belajar, dan siswa (mahasiswa) yang merupakan subyek pendidikan. Mahasiswa sebagai subyek pendidikan kadangkala mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar baik dalam segi pemahaman, maupun bersosialisasi dengan dosen maupun sesama dengan mahasiswa, sehingga proses pendidikan dalam perkuliahan sangat terganggu. Dengan kesulitan itu yang akibatnya menimbulkan dampak negatif bagi mahasiswa seperti halnya tidak lulusnya mata kuliah pada ujian akhir semester dan rendahnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Pada umumnya untuk mahasiswa baru, perguruan tinggi merupakan lingkungan yang baru, sehingga masih membutuhkan penyesuaian diri dan pendekatan yang lebih terhadap situasi dan kondisi di kampus. Oleh sebab itu mahasiswa dituntut untuk segera dapat menyesuaikan diri misalnya dari segi pakaian dan atribut perkuliahan, mengetahui kelas, laboratorium, perpustakaan dan mengetahui seluruh bagian civitas akademika di perguruan tinggi. Walaupun semua itu disampaikan pada acara *Orientasi Pengenalan Kampus (OSPEK)* atau *Orientasi Pendidikan Kampus (ORDIK)* oleh ketua bagian akademik maupun kemahasiswaan, namun biasanya secara klasikal untuk lebih rincinya mahasiswa dituntut untuk menggali informasi sendiri, Disamping itu juga mahasiswa baru dituntut untuk segera dapat menyesuaikan diri dengan dosen karna dosen di perguruan tinggi biasanya bukan lagi guru-guru waktu masih duduk di bangku SMA melainkan guru baru yang tidak dikenalnya. Pada perkuliahan hari-hari pertama ketika dosen memperkenalkan diri, selain nama dosen dan mata kuliah yang diajarkannya, Selalu diinformasikan juga buku-buku serta buku bahan bacaan wajib dan yang dianjurkan. Begitu mahasiswa menerima informasi, selayaknya segera mencari bahan-bahan bacaan itu, jangan ditangguh-tangguhkan karna akan mengalami stagnasi dalam belajar atau tidak dapat mengikuti nalar perkuliahan dalam mata kuliah yang disampaikan dosen.

Oleh sebab itu mahasiswa dituntut lebih kritis untuk mengikuti perkuliahan jangan sampai lupa mencatat nama dosen, mata kuliah yang dibawakan dan referensi/buku literatur yang digunakan dalam mata kuliah itu, begitu juga meminta nomor *Hand Phone* (HP) bila diperlukan. Begitu juga menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan teman, mahasiswa dituntut harus pandai bersosialisasi sesama teman kuliah baik yang masih satu angkatan maupun angkatan yang lebih tinggi. Karna proses sosialisasi sesama teman itu juga dapat menambah pengetahuan, maupun pengalaman pribadi. Dengan

istilah lain kampus juga merupakan tempat interaksi intelektual. Namun yang menjadi cacatan mahasiswa harus pandai memilih teman, bukan berarti membedakan teman karena mahasiswa di kampus itu bersifat homogen yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda jangan sampai terjerumus ke hal-hal yang negatif. Oleh karena itu hindarilah segala ganja, obat bius, dan sebagainya. Siapa tahu infiltran kriminal menyamar sebagai mahasiswa mengedarkan obat-obat terlarang untuk mengacau dan merusak kehidupan remaja intelektual.

Dalam proses perkuliahan tentunya banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian prestasi belajar di kelas (kampus) seperti gangguan psikologi gangguan fisik, motivasi, bakat dan minat serta intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar individu baik yang langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi individu dalam mencapai prestasi belajar disekolah diantaranya meliputi, lingkungan keluarga, sekolah (kampus) dan masyarakat. Sehingga apa yang dimaksud dengan pendidikan tidak hanya terbatas pada pengajaran di sekolah atau di kampus saja. Dalam proses perkuliahan sehari-hari para dosen sebagian besar sudah memberikan motivasi dan arahan apabila ada permasalahan dan ada sebagian mata kuliah yang tidak dipahami jangan malu-malu untuk menanyakan kepada bapak dosen. Begitu juga dalam proses pembelajaran bapak dosen memberikan penjelasan dan strategi untuk belajar yang efektif dan efisien, dan mahasiswa juga dianjurkan untuk memperbanyak membaca baik yang bersifat materi kuliah maupun materi penunjang yang sudah tersedia di perpustakaan yang menyediakan beberapa buku dan literatur untuk referensi bacaan. Namun dari usaha itu sebagian besar belum sampai pada titik kulminasi terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa karena hanya sebagian kecil mahasiswa yang mendapatkan prestasi bagus dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Setelah melihat kasus tersebut tentunya bagi kaum intelektual dan ilmiah untuk selalu kritis dan tanggap untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurang meningkatnya prestasi belajar mahasiswa.

Pelayanan pendidikan dalam proses perkuliahan bagi mahasiswa yang kurang berprestasi yang tidak didasarkan pada landasan teoritik yang dapat diandalkan mungkin bukan hanya tidak efektif dan efisien untuk mencapai tujuan, tetapi juga menimbulkan

kerugian bagi mahasiswa dalam pendidikan perguruan tinggi. Oleh sebab itu harus ada kerja sama yang aktif antara lembaga sebagai fasilitator dengan mahasiswa sebagai pelajar dan orang tua sebagai penanggung jawab pendidikan anaknya dalam segi biaya dan motivasi. Di samping itu juga latar belakang sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan yang sangat penting terhadap proses perkembangan pendidikan anak. Keluarga yang mempunyai latar belakang sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan menunjang kebutuhan masa depan bagi anak-anaknya. Berbeda lagi dengan kondisi ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan dan memenuhi kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang.

Pendidikan yang baik dapat dinikmati oleh anak apabila orang tua peduli pada masa depan anaknya. Karena cara/metode orang tua yang mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya, orang tua bersikap acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya. Dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat/fasilitas belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar, atau tidak tahu menahu tentang kemajuan belajar anaknya maupun kesulitan yang dialami dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Sering dijumpai di masyarakat mahasiswa yang fasilitas belajarnya di rumah kurang memadai. Salah satu dari penyebabnya adalah kondisi sosial ekonomi keluarga yang lemah. Dengan demikian keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Karena sebagian besar anak yang berasal dari keluarga mampu dapat memenuhi fasilitas belajarnya dengan lengkap, sebaliknya anak-anak dari keluarga kurang mampu fasilitas belajarnya kurang terpenuhi. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang untuk tempat belajar termasuk penerangan dan ventilasi udara yang cukup sebagai tempat keluar masuknya udara dalam ruang belajar. Peralatan belajar termasuk meja belajar, kursi belajar, rak buku serta peralatan lain yang dapat mempermudah siswa dalam proses belajar. Perlengkapan belajar termasuk buku-buku pegangan serta perlengkapan pendukung belajar lainnya. Kebutuhan itu sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar, sedangkan anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan

fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain.

Sering diketahui juga di masyarakat keluarga yang ekonominya mampu, akan cenderung untuk memberikan semua fasilitas yang dibutuhkan anaknya. Apabila seorang anak dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya dengan baik, maka mereka akan mudah dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah. Sebaliknya anak yang berasal dari keluarga kurang mampu akan kesulitan untuk melengkapi kebutuhan guna mengerjakan tugas-tugas kuliahnya dan selalu menderita tekanan psikologis akibat ekonomi keluarnya lemah. Disamping itu juga jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak yang selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Bahkan mungkin anak akan harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan mengganggu anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih baik dan giat dan akhirnya sukses besar.

Namun perlu diketahui juga didalam masyarakat keluarga yang ekonominya mampu, akan cenderung untuk memanjakan anaknya dengan gemerlapnya harta benda, tersedianya kendaraan, televisi dan lain-lain serta tersedianya uang yang cukup membuat anak cenderung materialistik dan konsumtif dengan menggunakan sebagian besar waktunya untuk bersenang senang misalnya rekreasi, belanja di Mall atau tempat-tempat pembelanjaan dan melupakan kewajiban sebagai mahasiswa yaitu belajar. Kondisi seperti ini banyak dialami sebagian besar dari anak keluarga yang kaya raya, Orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Sehingga anaknya hanya bersenang senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang memusatkan perhatiannya kepada belajar, hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

Setelah mengetahui sebagian faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dan melihat betapa besarnya peranan dosen atau orang tua dalam pendidikan. Terutama dalam mengetahui penyebab rendahnya prestasi belajar anak. Disamping memberikan perhatian dan bantuan kepada mahasiswa yang kesulitan belajar juga harus dibarengi penyediaan dana (biaya) guna untuk memenuhi fasilitas belajar yang

memadai, supaya anak bisa belajar secara maksimal sehingga pada akhirnya berpengaruh pada prestasi anak di kampus. Hal ini menggambarkan segala sesuatu yang dihasilkan mahasiswa dalam sosialisasinya di kampus maupun masyarakat tidak lepas dari partisipasi keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui secara mendalam tentang kasus tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Antara Faktor-Faktor Kesulitan Belajar dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 Semester Ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung -Banyuwangi Tahun Akademik 2010 /2011.

### **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data guna memecahkan masalah penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### **Metode Observasi**

Untuk lebih jelasnya di dalam mengemukakan metode observasi tersebut perlu dikemukakan pengertian metode observasi diantaranya: Sedangkan menurut Sutrisno Hadi mengatakan bahwa “Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.(1987:136). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan gedung, ruang, dan sarana prasarana.

#### **Metode Kuisisioner (Angket)**

Bimo Walgito juga mengatakan dalam pendapatnya yaitu sebagai berikut: “Kuisisioner atau yang disebut, merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak-anak yang ingin diselidiki atau responden”. (1985:63)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dari informasi responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Data-data yang hendak diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah keadaan responden, dalam arti laporan responden tentang kesulitan-kesulitan belajar maupun keadaan latar belakang sosial ekonomi orang tua mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam (MPI) STAI Darussalam. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah: Mahasiswa jurusan Tarbiyah program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) tahun akademik 2010/2011 dengan jumlah 30 mahasiswa dan 20 mahasiswi.

### **Metode Interview**

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab langsung dengan orang-orang yang diwawancarai.

Sebagaimana dijelaskan Bimo Walgito (1985:68) sebagai berikut: “wawancara (interview) adalah: “Suatu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (face to face relation)”. Metode ini ditujukan kepada jajaran rektorat, dewan dosen maupun karyawan civitas akademika mengenai kegiatan maupun keadaan mahasiswa STAIDA.

### **Metode Dokumenter**

Dalam hal ini Suharsimi Arikunto (2002:206) menjelaskan sebagai berikut “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, KHS, daftar hadir mahasiswa dan sebagainya”. Metode ini merupakan sumber informasi yang berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat yang berupa dokumen resmi maupun tidak resmi atau buku harian maupun daftar hadir. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang meliputi: sejarah berdirinya STAIDA, struktur organisasi, keadaan mahasiswa, dan dosen

### **Tehnik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dan terorganisir dengan baik, maka proses selanjutnya adalah pengolahan atau penganalisisan data, dengan maksud supaya data tersebut dapat dibaca dengan baik dan dapat diketahui hasil penelitian yang diajukan atau dikerjakan.

Sebelum dianalisa maka data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu: Variabel independen atau variabel dependen, sedangkan yang menjadi variabel independen (X) adalah faktor-faktor kesulitan belajar dan latar belakang sosial ekonomi orang tua. Untuk variabel independen (X) disini ada empat (4) yaitu (X<sub>1</sub>) kesulitan belajar intern dan (X<sub>2</sub>) kesulitan belajar extern (X<sub>3</sub>) latar belakang sosial ekonomi orang tua yang mampu (X<sub>4</sub>) latar belakang sosial ekonomi orang tua yang tidak mampu. Sedangkan untuk variabel dependen (Y) adalah prestasi belajar semester ganjil mahasiswa jurusan Tarbiyah program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2010/2011 Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) tahun akademik 2010/2011.

Adapun analisa dan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah product moment, dengan formulasi rumus sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y)

$\sum X$  = adalah skor item

$\sum Y$  = adalah skore total (seluruh item)

N = jumlah responden (Suharsimi Arikunto, 2002:144)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hipotesa sub masalah pertama**

Dari Hasil analisa data tentang faktor-faktor kesulitan belajar secara intern terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011, menunjukkan nilai 0.1924 yang berarti **tidak ada pengaruh**. Dengan demikian, hipotesa minor pertama: Tidak ada pengaruh antara faktor-faktor belajar secara intern terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 **diterima**. Selanjutnya hipotesa minor alternatif pertama : Ada pengaruh antara faktor-faktor belajar secara intern terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 **ditolak**. Namun walaupun tidak signifikan masih memiliki pengaruh sangat kecil dengan taraf signifikansi sebesar 3,68%.

**Hipotesa sub masalah kedua**

Dari Hasil analisa data tentang faktor-faktor kesulitan belajar secara ekstern terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011, menunjukkan nilai 0,052 yang berarti tidak ada pengaruh.

Dengan demikian, hipotesa minor pertama: Tidak ada pengaruh antara faktor-faktor belajar secara ekstern terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 diterima.

Selanjutnya hipotesa minor alternatif pertama: Ada pengaruh antara faktor-faktor belajar secara ektrn terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 ditolak. Namun walaupun tidak signifikan masih memiliki pengaruh sangat kecil dengan taraf signifikansi sebesar 0,27%.

### **Hipotesa Sub Masalah Ketiga**

Dari Hasil analisa data tentang latar belakang sosial ekonomi orang tua yang mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011, menunjukkan nilai 0,153 yang berarti tidak ada pengaruh.

Dengan demikian, hipotesa minor pertama: Tidak ada pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi orang tua yang mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 diterima.

Selanjutnya hipotesa minor alternatif pertama: Ada pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi orang tua yang mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 ditolak. Namun walaupun tidak signifikan masih memiliki pengaruh sangat kecil dengan taraf signifikansi sebesar 2,34%.

### **Hipotesa Sub Masalah Keempat**

Dari Hasil analisa data tentang latar belakang sosial ekonomi orang tua yang tidak mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011, menunjukkan nilai 0,061 yang berarti tidak ada pengaruh.

Dengan demikian, hipotesa minor pertama: Tidak ada pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi orang tua yang tidak mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 diterima.

Selanjutnya hipotesa minor alternatif pertama: Ada pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi orang tua yang tidak mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 **ditolak**. Namun walaupun tidak signifikan masih memiliki pengaruh sangat kecil dengan taraf signifikansi sebesar 0,37%.

#### **Hipotesa Sub Masalah Kelima**

Dari Hasil analisa data variabel manakah yang paling pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011, ditunjukkan oleh variabel  $X_1$  yaitu faktor-faktor kesulitan belajar secara intern yang merupakan variabel paling besar nilai  $r$  daripada nilai  $r$  variabel yang lain, dengan nilai  $r$  0,192 walaupun tidak ada pengaruh.

Dengan demikian, hipotesa minor pertama: Ada pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi orang tua yang tidak mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 ditolak.

Selanjutnya hipotesa minor alternatif pertama : Ada pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi orang tua yang tidak mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 ditolak. Namun walaupun tidak signifikan masih memiliki pengaruh sangat kecil dengan taraf signifikansi sebesar 03,68%.

#### **Hipotesa Masalah Pokok**

Dari Hasil analisa data tentang pengaruh antara faktor-faktor kesulitan belajar dan latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan

Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011, dari interpretasi kerja statistik dan analisis data dari setiap variabel (X) menunjukkan nilai 0,296 yang berarti ada pengaruh.

Dengan demikian, hipotesa mayor pertama: Tidak ada pengaruh antara faktor-faktor kesulitan belajar dan latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 Hipotesis Nihil ditolak.

Selanjutnya hipotesa mayor alternatif pertama: Ada pengaruh antara faktor-faktor kesulitan belajar dan latar belakang sosial ekonomi orang tua yang tidak mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam tahun akademik 2010/2011 diterima. Namun dengan demikian taraf signifikannya tergolong kecil dengan taraf signifikansi sebesar 8,76%.

## KESIMPULAN

Dari uraian beberapa analisis dan kerja statistik sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka, dengan demikian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

### **Kesimpulan Masalah pokok**

Ada pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor kesulitan belajar dan latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 Semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung Banyuwangi tahun akademik 2010/2011. Yaitu dengan nilai  $r = 0,296$  termasuk dalam kategori pengaruh yang rendah. Adapun pengaruh atau kontribusi dari faktor-faktor kesulitan belajar dan latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 8,96% dan yang 91,14% dipengaruhi oleh faktor lain.

### **Kesimpulan Sub Masalah**

- a) Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor-faktor kesulitan belajar secara intern terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun akademik 2010/2011.

Yaitu dengan nilai  $r$  0,192 termasuk dalam kategori pengaruh sangat rendah. Sekalipun tidak signifikan namun masih ada pengaruh yang sangat kecil yaitu sebesar 3,69% adapun yang 96,31% dipengaruhi oleh faktor lain.

- b) Tidak ada pengaruh signifikan antara faktor-faktor kesulitan belajar secara ekstern terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun akademik 2010/2011. Yaitu dengan nilai  $r$  0,052 termasuk dalam kategori pengaruh sangat rendah. Sekalipun tidak signifikan namun masih ada pengaruh yang sangat kecil yaitu sebesar 0,27% adapun yang 99,73% dipengaruhi oleh faktor lain.
- c) Tidak ada pengaruh signifikan antara latar belakang sosial ekonomi orang tua yang mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun akademik 2010/2011. Yaitu dengan nilai  $r$  0,153 termasuk dalam kategori pengaruh sangat rendah. Sekalipun tidak signifikan namun masih ada pengaruh yang sangat kecil yaitu sebesar 2,34% adapun yang 97,66% dipengaruhi oleh faktor lain.
- d) Tidak ada pengaruh signifikan antara latar belakang sosial ekonomi orang tua yang tidak mampu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun akademik 2010/2011. Dengan nilai  $r$  0,061 termasuk dalam kategori pengaruh sangat rendah. Sekalipun tidak signifikan namun masih ada pengaruh yang sangat kecil yaitu sebesar 0,37% adapun yang 99,63% dipengaruhi oleh faktor lain.
- e) Variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2010/2011 semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun akademik 2010/2011. Yaitu variabel faktor-faktor kesulitan belajar secara intern dengan nilai  $r$  0,192 dengan kategori pengaruh sangat rendah. Sekalipun tidak signifikan namun masih ada pengaruh yang sangat kecil yaitu sebesar 3,69% adapun yang 96,31% dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1990. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, C. 1997. Belajar Yang Efektif Di Sekolah. Jakarta: Rineka cipta.
- Ahmadi, A. dan Nur Uhbiyati . 2001. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek. Jakarta:. Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arimami, Dyah Dwi. 2009. Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Semester Ganjil Smp N 1 Yosowilangan Tahun Ajaran 2008/2009, universitas jember.
- Darajat Zakiyah. 1995. Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah, Bandung: Ruhama.
- Diknas RI. 2003. Sistem Pendidikan Nasional UU No 20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dimiyati. dan Moedjiono. 2006. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Gerungan. W. A. 1996. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco.
- Ganda, Yahya. 2004. Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar Di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasibun. dan Moedjiono. 2000. Proses belajar mengajar. Bandung: Remaja: Rosdakarya.
- Hakim, Thursan. 2004. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Puspa Swarta.
- Hidayat. 1985. Pengertian, Batasan Dan Masalah Sektor Informal. Jakarta: Prisma.
- Hidayat, Mansur. 2009. Pengaruh Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Darussalam Semester II Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2008/2009. Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam.
- Irawan. Suparmoko M. 2002. Ekonomika Pembangunan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1991. Metode Penelitian Masyarakat.. Jakarta: Gramedia.
- Manning, C dan Effendi. T. J. 1991. Urbanisasi pengangguran dan sektor informal Di kota. Jakarta: Yayasan Obor.
- Maglena. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. Kumpulan makalah, (onlen), bab 2. hal 4, ([http://www.scribd.com/doc/46027726/copy/0f\\_makalah\\_lengkap\\_pidiatri\\_sosial\\_new\\_1](http://www.scribd.com/doc/46027726/copy/0f_makalah_lengkap_pidiatri_sosial_new_1), diakses 13 juli 2011.

- Masdori dan Abdul Muhid 2008. Mahasiswa dan Tanggung Jawab Sosial., Makalah Yang Disajikan Dalam Pembekalan Materi Mapaba PMII di STAIDA Angkatan 2008/2009, Komisariat STAIDA, Blokagung 12 September 2008.
- Nasution. 1995. Sosiologi Pendidikan . Jakarta: bumi aksara.
- Purwodarminto. 1986. Kamus umum bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Supanto, 1990. Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Parker, S. R. 1992. Sosiologi Industry. Jakarta: Rineka cipta.
- Poerwanto, N. 1992. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Partanto, Pius dan Al Barry. M. Dahlan .1994. Kamus Ilmiah Popular. Surabaya: Arkola.
- Sajogyo Pudjiwati. 1995. Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suhendi H Hendi. Wahyu Ramdani. 2000. Pengantar Study Sosiologi. Bandung:: Pustaka Setia.
- Syah, Muhibin. 2002. Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Praktek. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bumi aksara.
- Syah, Muhibin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salam Burhanudin . 2004. Cara Yang Sukses Belajar Diperguruan Tinggi. Jakarta: Asdi Ahasatya.
- Sudjana, Nana. 2005. Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2008. Metodogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: . Alfabeta.
- Sumardi, M. dan Evers, H.D. 1982. Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Prilaku Menyimpang. Jakarta: Rajawali.
- Sadiman, Arief S. dkk. 1984. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatanya. Jakarta: Rajawali pers
- Soeroto, M. A. 1986. Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Tenaga Kerja. Yogyakarta: Gajah mada unersivisy press.
- Salam, Burhanudin. 2004. Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Saputra. 2006. Menjadi Mahasiswa Kuliah Itu Gampang, Tips Berprestasi Dan Trik Memenangkan Lomba Karya Tulis Ilmiah. Tangerang: Visimedia.

- Suhartik. 2006. (<http://www.dot//status//com>) Makalah Latar Belakang Social Ekonomi Terhadap Prestasi belajar. (onlene) (flower power by talkxhtml./blog at wordpress.com) diakses tanggal 6 juli 2011.
- The Liong Gie. 1988. Belajar Yang Efisien. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study.
- Tarsito, Ngalim Purwanto M. 1990. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Remaja Rosda karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003. 2009. Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Bandung: Wacana Adhitia Bandung.
- Walgito, Bimo. 2006. Bimbingan dan penyuluhan di sekolah. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psik. UGM..